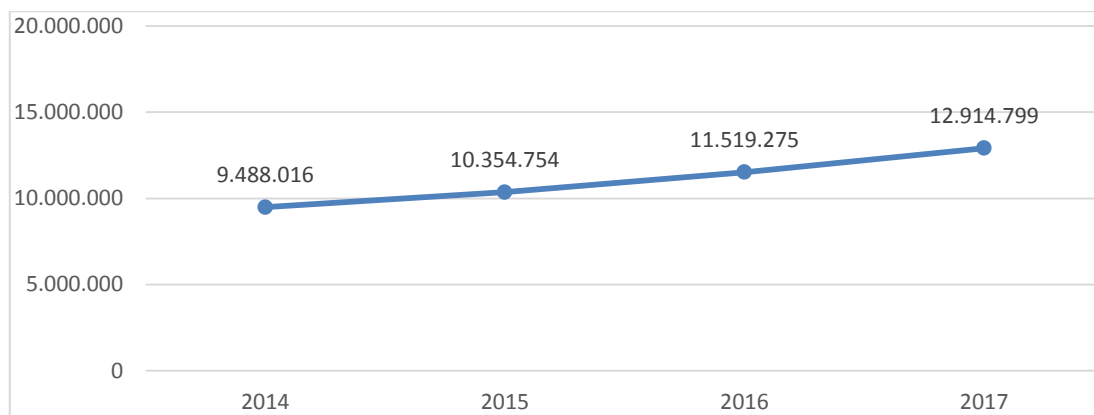


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keindahan alam nya, yang dapat menjadi daya tarik wisatawan mancanegara hal tersebut terlihat dalam data 4 tahun terakhir (2014-2017) dimana kunjungan wisatawan di Indonesia mengalami peningkatan.



Gambar 1.1.

Grafik Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2014-2017

Sumber : Kemenpar.go.id,Data diolah (2017)

Pada gambar 1.1. dapat dilihat perkembangan jumlah wisatawan dari tahun 2014-2017 terus mengalami peningkatan. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2014 berjumlah 9.488.016 orang, pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 10% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 10.354.754 orang. Pada tahun 2016 jumlah wisatawan kembali mengalami kenaikan sebesar 10,2% lebih besar dari tahun sebelumnya dengan jumlah 11.519.275 orang. Terakhir pada tahun 2017 pun mengalami kenaikan sebesar 10,4% dari tahun sebelumnya dengan jumlah 12.914.799 orang.

Perkembangan pada dunia pariwisata juga dapat mendorong perkembangan perusahaan-perusahaan restoran dan hotel, karena wisatawan yang berkunjung akan membutuhkan tempat penginapan dan juga membutuhkan makanan serta kebutuhan lainnya selama berwisata di Indonesia.

Berikut data perkembangan usaha hotel bintang 1-5 di Indonesia selama 5 tahun terakhir.

Tabel 1.1 Perkembangan Usaha Hotel Bintang 1-5

Tahun	Jumlah Usaha Hotel	Jumlah Kamar
2012	1.623	155.740
2013	1.778	171.432
2014	1.996	195.886
2015	2.197	217.474
2016	2.387	233.007

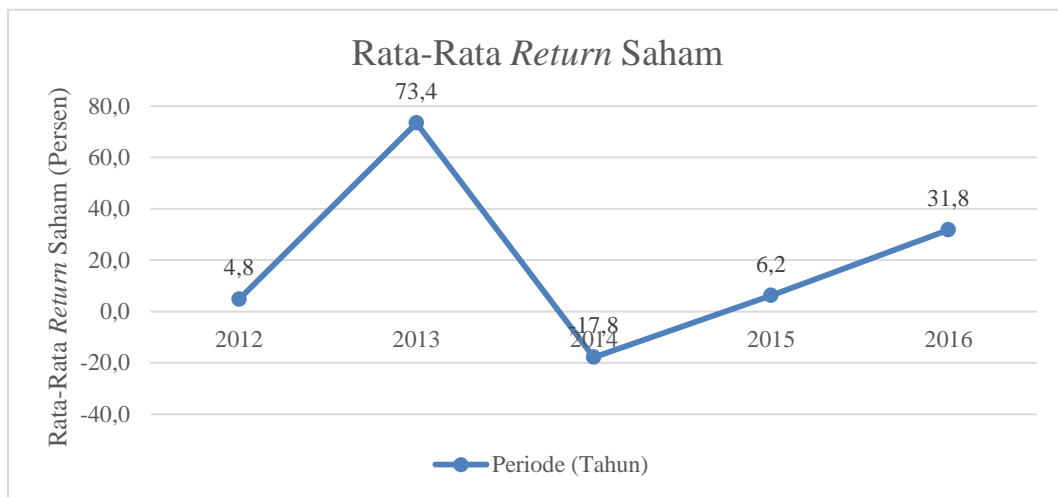
Sumber :BPS.go.id, data diolah (2017)

Pada table 1.1 menunjukkan perkembang usaha hotel bintang 1-5.dari tahun 2012 sampai 2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2012 (155.740) ke tahun 2013 (171.432) naik 15.692.lalu pada tahun 2014 meningkat kembali sebesar 24.454 ini merupakan peningkatan terbesar selama 5 tahun terakhir.kemudian di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 21.588 walaupun peningkatannya tidak terlalu besar seperti tahun 2014 tetapi tetap mengalami peningkatan.

Dengan peningkatan-peningkatan sektor pariwisata tersebut sangat berpengaruh terhadap return saham di bidang pariwisata, hotel dan restoran. Return adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan, (Moeljadi,2015). Begitu pula menurut R. J Shock, Return merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen. Sehingga dapat

disimpulkan return saham merupakan daya tarik investor karena merupakan keuntungan dari modal yang ditanamkan.

Berikut terlihat data return saham dari tahun 2012-2016 yang mengalami peningkatan.



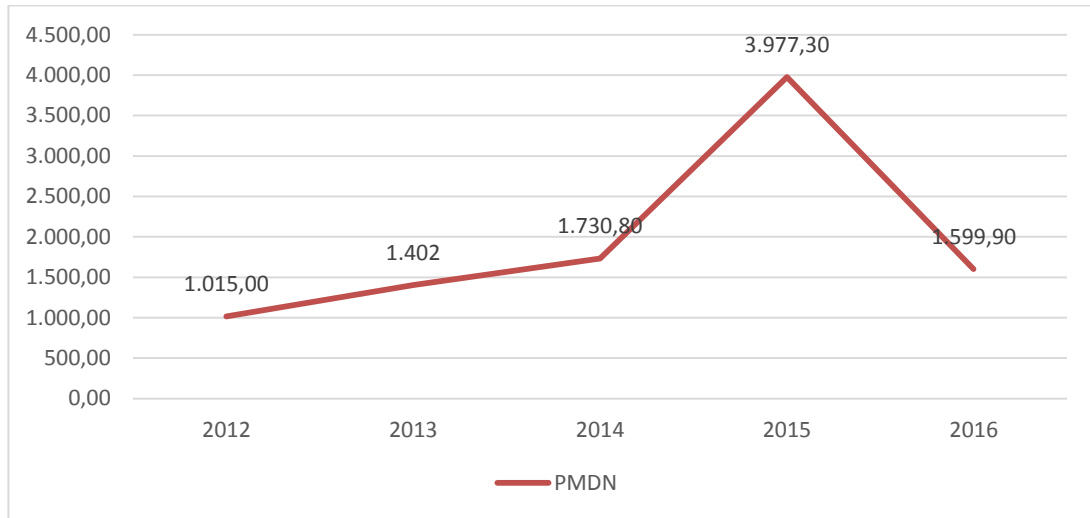
Gambar 1.2

Grafik Rata-Rata *Return* Saham Sub Sektor Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016

Sumber : www.idx.co.id, data diolah (2017)

Grafik 1.2 menunjukkan pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup terjal dari 4.8 menjadi 73.4 namun pada tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 73,4 (2013) menjadi -17,8 (2014). Walaupun penurunan yang cukup signifikan di tahun 2014 tetapi di tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan secara bertahap sehingga kondisi return saham membaik.

Ternyata kondisi peningkatan return saham tersebut berbanding terbalik terhadap kondisi penanaman modal dalam negeri seperti dalam grafik perkembangan realisasi investasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negri) berikut ini:



Grafik 1.3

Grafik Perkembangan Realisasi Investasi PMDN Pada Tahun 2012-2016

Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata

Sumber : BKPM, data diolah (2016)

Terlihat pada grafik 1.3 bahwa penanaman modal dalam negeri mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2014 (1.730.80) ke 2015 (3.977.30) dan penurunan dari tahun 2015 ke tahun 2016 pun mengalami penurunan yang drastis. Penurunan tersebut diindikasikan bahwa investor memiliki faktor dan karakteristik dalam menanamkan modalnya dengan melakukan analisis fundamental (*top down*) dan analisis teknikal.

Menurut Eduardus (2010). Dalam melakukan analisis penilaian saham, investor bisa melakukan analisis fundamental secara *top-down* untuk menilai prospek perusahaan. Pertama kali perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industry, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor.

Dalam penanaman modal perusahaan tidak mungkin bekerjasama sendiri untuk mencapai tujuannya. Perusahaan dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih dalam bentuk perdagangan. Perusahaan atau kerjasama dalam Islam disebut juga dengan *syirkah*. *Syirkah* adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih, yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba dapat dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan. Laba secara bahasa atau menurut Al-Qur'an, As Sunnah, dan pendapat ulama-ulama fiqh ialah pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Sesuai firman Allah SWT sebagai berikut:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت بِتِجَارَتِهِمْ وَمَا
 كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya :

“Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk” (Q.S Al-Baqarah(2):16)

Kewajiban adalah utang suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus di bayar di masa yang akan datang. Dalam islam hukum membayar atau melunasi utang adalah wajib. Apabila suatu perusahaan memiliki utang maka perusahaan tersebut harus dengan segera melunasi utang tersebut. Dalam islam tidak diperbolehkan apabila seseorang atau perusahaan yang memiliki utang menunda untuk melunasi utang tersebut. Dalam islam tidak diperbolehkan apabila seseorang atau perusahaan yang memiliki utang menunda untuk melunasi utang tersebut.

Sebagaimana yang diriwayatkan Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu: Rasulullah shalallahu’alaihi wasalam bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ،
 فَإِذَا أُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَىٰ مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ.

Artinya :

“Menunda pembayaran hutang dalam kondisi mampu adalah suatu kezhaliman. Dan jika salah seorang di antara kalian diikutkan (hutangnya) kepada orang yang mampu, maka hendaklah dia mengikutinya” [Al-Bukhari III/55,85 Muslim III/197 nomor 1564].

Dan untuk mengetahui faktor dan karakteristik investor dalam menanamkan modal nya selain dengan analisis fundamental adapula dengan analisis teknikal. Analisis teknikal termasuk dalam rasio-rasio keuangan. Menurut Astuti (2013), rasio keuangan dikelompokkan dengan Lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas (2) rasio aktivitas (3) rasio profitabilitas (4) rasio solvabilitas (leverage) dan (5) rasio pasar. Masing-masing rasio memiliki proksi yang digunakan untuk menghitung rasio-rasio tersebut

Keuntungan penggunaan analisis teknikal tidak terlepas dari asumsi-asumsi yang dianut oleh para analisis teknikal. Para analisis teknikal percaya bahwa jika seorang investor mampu mengakses informasi secara cepat, punya kemampuan analisis yang tinggi dan punya insting yang tajam atas apa yang akan terjadi terhadap harga pasar jika ada informasi baru, maka investor tersebut akan mampu mendapatkan *return abnormal* yang melebihi return pasar dan return investor lainnya.

Faktor-faktor yang di maksud tersebut merupakan faktor internal penanaman modal dalam memilih saham dan meliputi rasio-rasio keuangan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor ekonomi, faktor politik, faktor hukum dalam suatu negara.

Berdasarkan uraian dan pemaparan fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan berupa rasio Likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio Leverage terhadap return saham dalam perusahaan Pariwisata, Hotel dan Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pariwisata, Hotel dan**

Restoran Serta Tinjauan Dari Sudut Pandang Islam (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2017).

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Return On Equity* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Current Ratio* perusahaan, *Debt to Equity Ratio* perusahaan dan *Return On Equity* terhadap *return* saham berpengaruh signifikan secara parsial pada perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Current Ratio* perusahaan, *Debt to Equity Ratio* perusahaan dan *Return On Equity* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham secara simultan pada perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI?
6. Apakah *Current Ratio* perusahaan, *Debt to Equity Ratio* perusahaan dan *Return On Equity* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dari tinjauan sudut pandang islam perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan yang terdapat pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah uraian dari tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* perusahaan terhadap *return* Saham pada perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* perusahaan terhadap *return Saham* pada perusahaan pariwisata, hotel dan restoran terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* perusahaan terhadap *return saham* pada perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* perusahaan, *Debt to Equity Ratio* perusahaan dan *Return On Equity* terhadap *return Saham* secara parsial pada perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* perusahaan, *Debt to Equity Ratio* perusahaan dan *Return On Equity* terhadap *return Saham* secara simultan pada perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui tinjauan dari sudut pandang Islam *Current Ratio* perusahaan, *Debt to Equity Ratio* perusahaan dan *Return On Equity* terhadap *return Saham* pada perusahaan pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah pengetahuan terkait masalah-masalah keuangan, terutama faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi perolehan return saham.

b. Bagi perusahaan

Agar perusahaan dapat mengurangi likuiditas perusahaan, meningkatkan leverage perusahaan sehingga banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan karena memperoleh return saham yang tinggi.

c. Bagi investor

Agar investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi return saham perusahaan sebelum menanamkan modalnya, sehingga investor dapat memperoleh *return* sesuai dengan apa yang diharapkan.